



POLITEKNIK STATISTIKA STIS

SEKOLAH TINGGI ILMU STATISTIK

1

RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK STATISTIKA STIS 2025 – 2029



POLITEKNIK STATISTIKA STIS

SEKOLAH TINGGI ILMU STATISTIK

1

RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK STATISTIKA STIS 2025 – 2029

RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK STATISTIKA STIS TAHUN 2025-2029

No. Publikasi: 27200.0001

Katalog: 1201013

Ukuran Buku: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman: v + 57 halaman

Naskah :

Tim Penyusun Renstra
Politeknik Statistika STIS

Gambar Kover :

Tim Penyusun Renstra
Politeknik Statistika STIS

Tata Letak :

Tim Penyusun Renstra
Politeknik Statistika STIS

Diterbitkan oleh :

© Politeknik Statistika STIS

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Politeknik Statistika STIS

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, Politeknik Statistika STIS (Polstat STIS) dapat menyusun dokumen Rencana Strategis Polstat STIS Tahun 2025–2029 sebagai pedoman arah pembangunan statistik nasional dalam lima tahun ke depan. Rencana Strategis ini disusun sebagai wujud komitmen Polstat STIS dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional, sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029 serta dinamika global yang menuntut transformasi digital, kolaborasi multi pihak, dan penguatan sistem statistik nasional yang adaptif.

Dalam dokumen ini, Polstat STIS menetapkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, serta arah kebijakan dan strategi pembangunan statistik lima tahunan. Empat arah kebijakan menjadi landasan utama, mencakup: Peningkatan kualitas dosen, mencakup pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, Peningkatan kualitas dan kompetensi (hardskill dan softskill) lulusan yang sesuai (*Link and Match*) dengan kebutuhan pemangku kepentingan, Peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja, Peningkatan kualitas pelayanan STIS.

Buku ini hendaknya dapat menjadi pedoman dan panduan bagi seluruh sivitas akademika yang efisien dan efektif seperti yang tercantum dalam Peraturan kepala Badan Pusat Statistik No 87 Tahun 2018 tentang STATUTA Polstat STIS, serta menjadi sarana untuk memperkuat sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam membangun ekosistem statistik nasional yang andal dan inklusif.

Kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih kepada tim penyusun, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Renstra Polstat STIS Tahun 2025-2029. Semoga buku ini dimanfaatkan sebagai pedoman pelaksanaan program kerja di lingkungan Polstat STIS serta pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Pada akhirnya semoga buku ini bermanfaat bagi upaya peningkatan dan pengembangan mutu Politeknik Statistika STIS-BPS. Mudah-mudahan Tuhan Yang Maha Esa meridhoi segala yang kita kerjakan, Aamiin.

Jakarta, 02 Juni 2025
Direktur Politeknik Statistika STIS

Dr. Eni Iri Astuti, M.Math
NIP. 196710221990032003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB 1	
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Kondisi Umum.....	4
1.2. Potensi dan Permasalahan.....	19
BAB 2	
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....	23
2.1 Visi Politeknik Statistika STIS.....	24
2.2 Misi Politeknik Statistika STIS.....	26
2.3 Tujuan Politeknik Statistika STIS.....	27
2.4 Sasaran Strategis Politeknik Statistika STIS 2025-2029.....	29
BAB 3	
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	35
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Statistik Nasional.....	35
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi BPS.....	38
3.3 Arah Kebijakan dan Strategi Politeknik Statistika STIS.....	42
3.4 Kerangka Regulasi.....	45
3.5 Kerangka Kelembagaan.....	46
BAB 4	
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	49
4.1 Target Kinerja Politeknik Statistika STIS.....	49
4.2 Kerangka Pendanaan.....	51
BAB 5	
PENUTUP.....	52
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perbandingan Realisasi Kinerja Polstat STIS Tahun 2020-2024	12
Tabel 1.2. Target Renstra dan Realisasi Kinerja Polstat STIS 2024	19
Tabel 2.1. Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Sasaran Strategis	33
Tabel 3.1. Kerangka Regulasi yang Diusulkan	46
Tabel 4.1. Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja Politeknik Statistika STIS Tahun 2025 – 2029	50
Tabel 4.2. Kebutuhan Pendanaan di Politeknik Statistika STIS Tahun 2025 – 2029	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Sertifikat Akreditasi Program Studi D-III Statistika	6
Gambar 1.2. Sertifikat Akreditasi Program Studi D-IV Statistika	6
Gambar 1.3. Sertifikat Akreditasi Program Studi D-IV Komputasi Statistik	7
Gambar 1.4. Kerja sama Politeknik Statistika STIS dengan Pemerintah Timor Leste	10
Gambar 1.5. Penyelenggaraan Workshop Mobile Positioning Data oleh Regional Hub on Big Data and Data Science for Asia and the Pacific	10
Gambar 1.6. Framework SIPADU STIS	11
Gambar 1.7. Kegiatan Seminar Internasional yang Diselenggarakan Politeknik Statistika STIS	12
Gambar 2.1. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis	23
Gambar 2.2. Penjelasan Visi Politeknik Statistika STIS	26
Gambar 3.1. Enam Strategi Penguatan Transformasi BPS 2025 - 2029	41
Gambar 3.2. Empat Arah Kebijakan dan Strategi Politeknik Statistika STIS 2025-2029...	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alokasi Target dan Anggaran Program/Kegiatan	57
---	-----------

BAB 1

PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik Republik Indonesia sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) membutuhkan investasi sumber daya manusia (SDM) aparatur yang profesional dan berintegritas. Hal ini penting untuk menunjang terwujudnya visi BPS yaitu “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”. Untuk memenuhi kebutuhan SDM aparatur, BPS melakukan rekrutmen pegawai melalui dua jalur yaitu jalur umum dan jalur khusus. Jalur umum merupakan penerimaan pegawai baru Pegawai Negeri Sipil (PNS) terbuka secara langsung untuk umum. Sedangkan jalur khusus adalah calon PNS bersumber dari lulusan Politeknik Statistika STIS (Polstat STIS). Dengan demikian, Polstat STIS memegang peranan penting dalam menghasilkan SDM aparatur yang profesional, berintegritas, dan amanah dalam bidang statistik untuk BPS.

Politeknik Statistika STIS, dulunya bernama Akademi Ilmu Statistik (AIS) didirikan pada tahun 1958 berdasarkan Dekrit No. 37/PM/1958 yang dikeluarkan oleh Perdana Menteri Ir. H. Djuanda pada Tanggal 11 Agustus 1958 dengan program studi Sarjana Muda Statistika. Kemudian pada tahun 1997 dilakukan peningkatan program Diploma III menjadi Diploma IV dengan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Nomor 295/D/T/97 Tanggal 24 Pebruari 1997 tentang Ijin Operasional Penyelenggaraan Program Diploma IV Statistika. Selanjutnya dengan Keputusan Presiden No. 163 Tahun 1998, status kelembagaan AIS berubah menjadi STIS di bawah naungan Badan Pusat Statistik dengan dua jurusan yaitu jurusan Statistika dan jurusan Komputasi Statistik.

Lulusan STIS mendapat gelar Sarjana Sains Terapan (S.S.T), dan sesuai peraturan yang berlaku mereka dapat langsung diangkat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) golongan III/a dan ditempatkan di unit kerja BPS seluruh Indonesia sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota. Dengan terpenuhinya syarat yang terdapat pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Pada tanggal 3 Oktober 2016 Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia menerbitkan Surat keputusan Nomor 429/KPT/I/2016 tentang Pembukaan Program Studi Komputasi Statistik Program Diploma Empat, Program Studi

Statistika Program Diploma Empat, dan Program Studi Statistika Program Diploma Tiga dalam rangka perubahan bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Statistik menjadi Politeknik Statistika STIS di Jakarta yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik. Kemudian disusul oleh Surat Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia kepada Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 179/M/IX/2016 tanggal 9 September 2016 tentang Rekomendasi Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Statistik menjadi Politeknik Statistika STIS. Selanjutnya, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia juga mengeluarkan Surat Nomor B/479/M.KT.01 2017 pada tanggal 19 September 2017 yang menyetujui perubahan status Sekolah Tinggi Ilmu Statistik menjadi Politeknik Statistika STIS. Kemudian, pada tanggal 17 Oktober 2017 diterbitkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No 87 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Statistika STIS. Pada akhirnya, Politeknik Statistika STIS resmi di-launching pada tanggal 28 Maret 2018. Jenis pendidikan yang diselenggarakan Polstat STIS adalah program pendidikan Vokasi yang menurut Undang-Undang No 12 Tahun 2012 adalah jenis pendidikan yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu yang dapat dikembangkan sampai program Magister dan Doktor Terapan. Keahlian terapan yang dikembangkan adalah dalam bidang statistika dan komputasi statistik yang menunjang pelaksanaan statistik dasar di Badan Pusat Statistik serta statistik sektoral yang diselenggarakan pada Kementerian atau Lembaga pemerintah lainnya.

Luasnya medan pekerjaan statistik sampai wilayah terkecil di seluruh Indonesia, dan keinginan publik terhadap adanya data statistik yang berkualitas dan terpercaya menuntut BPS untuk memiliki SDM aparatur atau insan statistik yang profesional, berintegritas, dan amanah. Politeknik Statistika STIS harus siap dan tanggap mengantisipasi tuntutan tersebut melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi statistik terapan secara profesional.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka Politeknik Statistika (Polstat) STIS perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) sebagai rencana kerja agar pelaksanaan program dan kegiatan menjadi lebih terarah, efisien, dan efektif selama 5 (lima) tahun ke depan, dari Tahun 2025 - 2029. Rencana Strategis Polstat STIS periode 2025-2029 disusun sebagai dokumen awal dalam perencanaan lima tahunan yang menjabarkan visi, misi, tujuan, serta sasaran strategis dalam ruang lingkup tugas, fungsi, dan kewenangan Polstat STIS. Sasaran strategis ini kemudian dijabarkan pada tingkat yang lebih spesifik dan operasional dalam bentuk Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan. Dalam rangka mengevaluasi capaian setiap sasaran strategis, sasaran program, dan sasaran kegiatan, telah ditentukan indikator kinerja sebagai tolak ukurnya.

Dokumen ini terdiri dari 5 bab dengan penjelasan singkat sebagai berikut:

-
- | | |
|-------|---|
| Bab I | Bab pendahuluan yang mencakup penjelasan terkait dengan kondisi umum yang secara singkat menampilkan hasil analisis eksternal dan lingkungan strategis yang terkait pembangunan Polstat STIS. Bab ini juga menguraikan pencapaian kinerja Polstat STIS selama periode 2020-2024; potensi dan permasalahan, serta peluang dan tantangan yang dihadapi Polstat STIS dalam rangka melaksanakan penugasan sesuai amanat Undang-Undang dan Peraturan Presiden. |
|-------|---|
-
- | | |
|--------|--|
| Bab II | Bab Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Polstat STIS yang menguraikan mengenai rumusan visi, misi, dan tujuan Polstat STIS yang berpedoman pada visi dan misi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 dan RPJMN 2025-2029. |
|--------|--|
-
- | | |
|---------|--|
| Bab III | Bab Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan menguraikan mengenai rumusan arah kebijakan serta strategi nasional dan BPS selama 2025-2029 yang disusun selaras dengan arah kebijakan dan strategi nasional. Pada bab ini diuraikan pula mengenai kerangka regulasi, yang berperan dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan Polstat STIS. Selain itu, dijelaskan pula mengenai kerangka kelembagaan yang menjelaskan kebutuhan fungsi dan struktur organisasi, pengelolaan ketatalaksanaan, dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibutuhkan dalam upaya pencapaian sasaran strategis |
|---------|--|
-

Bab IV	Bab Target Kinerja dan Pendanaan yang memuat penjelasan mengenai target kinerja dan kerangka pendanaan Polstat STIS selama periode 2025-2029, termasuk <i>Unit in Charge</i> (UIC) setiap indikator kinerja sasaran strategis, indikator kinerja sasaran program, dan indikator kinerja sasaran kegiatan. Sementara itu, kerangka pendanaan menjabarkan kebutuhan pendanaan untuk mencapai target kinerja.
--------	--

Bab V	Bab Penutup yang berisi kesimpulan dari dokumen rencana strategis yang telah disusun, arahan Pimpinan dalam pelaksanaan rencana strategis, serta mekanisme evaluasi rencana strategis
-------	---

1.1. Kondisi Umum

Politeknik Statistika STIS (Polstat STIS) merupakan perguruan tinggi kedinasan di bawah Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang statistika dan komputasi statistik. Peran Polstat STIS sangat strategis dalam mendukung penyediaan sumber daya manusia statistik yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk mendukung Sistem Statistik Nasional serta kebutuhan statistik sektoral di kementerian/lembaga. Dengan tugas pokok menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat Polstat STIS telah melaksanakan fungsi kelembagaannya sesuai Statuta (Peraturan Kepala BPS Nomor 87 Tahun 2018).

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Polstat STIS ditunjang dengan sumber daya manusia (SDM) yang handal. Kuantitas dan kualitas sumber daya manusia sangat menentukan kinerja suatu instansi. Polstat STIS memiliki pegawai berjumlah 111 orang yang seperti pada institusi pendidikan lainnya terdiri atas Dosen dan Tenaga Kependidikan (tendik).

Renstra periode 2025–2029 ini disusun berdasarkan evaluasi terhadap capaian selama 2020–2024, dengan mempertimbangkan dinamika kebijakan nasional, perkembangan teknologi, serta kebutuhan SDM statistik yang semakin kompleks di era

transformasi digital dan big data. Bab ini menyajikan tinjauan umum atas kondisi internal dan eksternal Politeknik Statistika STIS pada periode sebelumnya (2020–2024) dengan fokus pada dua aspek utama: (1) pencapaian umum institusi, dan (2) capaian kinerja tridharma serta kelembagaan. Tinjauan ini tidak hanya merekam hasil yang telah dicapai, tetapi juga menjadi dasar dalam melakukan refleksi dan identifikasi tantangan maupun peluang strategis yang perlu direspons secara sistematis pada periode perencanaan 2025–2029.

1.1.1. Pencapaian Umum Politeknik Statistik STIS 2020-2024

Selama periode 2020–2024, Politeknik Statistika STIS telah menunjukkan kinerja kelembagaan yang signifikan, baik dalam hal penguatan kapasitas akademik maupun peningkatan kontribusi terhadap pembangunan nasional di bidang statistik. Pencapaian ini mencerminkan kesungguhan institusi dalam menjalankan mandat sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi di bidang statistika dan komputasi statistik yang berorientasi pada kebutuhan nasional serta perkembangan global.

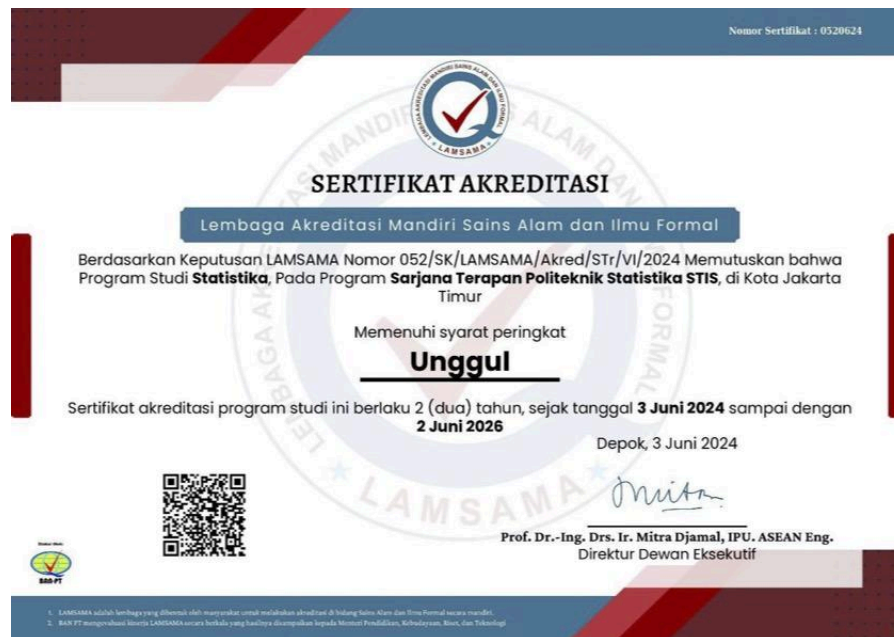
a. Akreditasi Program Studi dan Institusi

Tiga program studi aktif di lingkungan Polstat STIS, yaitu D-III Statistika, D-IV Statistika, dan D-IV Komputasi Statistik, telah memperoleh peringkat akreditasi yang menggambarkan peningkatan mutu berkelanjutan:

- D-III Statistika dan D-IV Statistika telah memperoleh status Akreditasi Unggul dari LAMSAMA (2024).
- D-IV Komputasi Statistik mempertahankan peringkat Baik Sekali dari BAN-PT (2022).



Gambar 1.1 Sertifikat Akreditasi Program Studi D-III Statistika



Gambar 1.2 Sertifikat Akreditasi Program Studi D-IV Statistika



Gambar 1.3 Sertifikat Akreditasi Program Studi D-IV Komputasi Statistik

Capaian ini merupakan hasil implementasi sistem penjaminan mutu internal yang konsisten, serta pembaruan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) yang sesuai dengan karakteristik pendidikan vokasi.

b. Penerimaan Mahasiswa dan Kualitas Input

Jumlah pendaftar Polstat STIS setiap tahun menunjukkan tren yang stabil dan tinggi. Rata-rata rasio pendaftar terhadap daya tampung mencapai 1:45, dengan jumlah pendaftar lebih dari 20.000 per tahun untuk sekitar 350–600 formasi. Mahasiswa yang diterima berasal dari seluruh provinsi di Indonesia, menunjukkan persebaran geografis yang luas dan berkontribusi terhadap pemerataan akses pendidikan vokasi bidang statistik di seluruh wilayah Tanah Air.

c. Kelulusan, Penempatan, dan Sertifikasi Lulusan

Seluruh lulusan Polstat STIS diangkat sebagai CPNS di BPS dan instansi pemerintah lainnya dalam waktu rata-rata kurang dari tiga bulan pasca-yudisium. Sebagian juga diterima di kementerian/lembaga lain seperti Bappenas, Kementerian Sosial, dan Kemenko PMK.

Tingkat kelulusan tepat waktu mencapai >90%, dan lebih dari 90% lulusan telah memperoleh sertifikat kompetensi di bidang data science dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), seperti Skema Ilmuwan Data Madya dan Skema Ilmuwan Data.

d. Prestasi Akademik dan Nonakademik

Mahasiswa Polstat STIS secara konsisten mencatatkan prestasi membanggakan pada berbagai ajang kompetisi nasional maupun internasional selama periode 2020–2024, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Pencapaian ini menjadi indikator penting keberhasilan pembinaan kemahasiswaan yang terstruktur, sekaligus mencerminkan kualitas input dan proses pendidikan yang berlangsung di lingkungan kampus.

Prestasi akademik mahasiswa meliputi bidang statistika, data science, visualisasi data, serta pemrograman dan inovasi teknologi. Adapun pencapaian yang patut dicatat antara lain:

- Juara 1 Data Challenge pada ajang UNS International Statistics Olympiad (UNSIPO) dan Juara 1 Karya Tulis Ilmiah Nasional (LKTIN) pada berbagai ajang bergengsi, seperti Satirical Statistics (Universitas Udayana), Statistika Ria dan Festival Sains Data (SRFSD) oleh BPS, serta pada kompetisi nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan dan Kemenko PMK.
- Finalis ASEAN Data Science Explorer – kompetisi tingkat Asia Tenggara dalam bidang visualisasi data SDGs.
- Juara 1 Statistics Infographic Competition di tingkat nasional.
- Finalis dan Juara Kompetisi Data Science dan Machine Learning, seperti Google Solution Challenge, Bangkit Academy Capstone Project, dan kompetisi AI tingkat mahasiswa.
- Juara dalam kompetisi inovasi berbasis data pada ajang GovTech Hackathon dan Urban Data Challenge.
- Karya mahasiswa dipublikasikan dalam prosiding dan jurnal nasional, serta memenangkan hak cipta dalam bentuk aplikasi digital statistik dan visualisasi data interaktif.

Dalam bidang non akademik, mahasiswa juga berhasil menunjukkan prestasi yang tidak kalah penting sebagai bagian dari pengembangan karakter, soft skills, dan kepemimpinan. Capaian tersebut antara lain:

- Medali Emas dan Perak dalam cabang olahraga (tenis meja, bulu tangkis, voli, dan atletik) di ajang Olimpiade Perguruan Tinggi Kedinasan (OPTK),
- Juara 1 Lomba Debat Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia antar kampus kedinasan tingkat nasional,
- Peraih penghargaan kesenian dan karya kreatif digital dalam ajang Festival Seni Mahasiswa Nasional (FESMIK) dan kompetisi film pendek tematik statistik,
- Aktif sebagai pengurus dan penggerak organisasi kemahasiswaan nasional, seperti BEM Kedinasan, Forum Mahasiswa Statistik Indonesia (Formastis), dan relawan statistik pada sensus dan survei BPS.

Selain itu, prestasi kolektif mahasiswa juga tercermin dari keberhasilan menyelenggarakan berbagai kegiatan ilmiah dan pengabdian, seperti seminar nasional mahasiswa, pelatihan statistik untuk pelajar (STIS Mengajar), serta inisiatif digitalisasi Desa CANTIK oleh tim mahasiswa dan dosen pembimbing.

Polstat STIS juga mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam program *Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)*, seperti program *Kampus Mengajar*, *Magang di Instansi Pemerintah dan Swasta*, serta *Riset dan Studi Independen Bersertifikat*, yang menjadi bagian dari penguatan prestasi dan kompetensi mahasiswa di luar kampus.

e. Kolaborasi dan Kemitraan

Selama periode 2020–2024, Polstat STIS menjalin:

- 16 kerja sama internasional, termasuk dengan UN Global Pulse, Hasselt University, dan United Nations Statistics Division (UNSD),
- 49 kerja sama nasional, mencakup kementerian, perguruan tinggi, dan institusi riset,
- 15 kerja sama lokal untuk mendukung pelaksanaan PKL, magang, dan pengabdian masyarakat.

Kolaborasi ini memperkuat konektivitas Polstat STIS dalam mendukung Sistem Statistik Nasional serta memperluas ruang pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dan dosen.



Gambar 1.4 Kerja sama Politeknik Statistika STIS dengan Pemerintah Timor Leste

f. Peran Strategis Internasional

Polstat STIS dipercaya menjadi bagian dari inisiatif global sebagai Regional Hub on Big Data and Data Science for Asia and the Pacific, yang diluncurkan oleh UNSD bersama BPS. Peran ini mempertegas posisi Polstat STIS tidak hanya sebagai produsen SDM statistik nasional, tetapi juga sebagai aktor penting dalam ekosistem statistik global.



Gambar 1.5 Penyelenggaraan Workshop Mobile Positioning Data oleh Regional Hub on Big Data and Data Science for Asia and the Pacific

g. Transformasi Digital dan Tata Kelola Akademik

Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIPADU-STIS) dikembangkan dan diimplementasikan secara menyeluruh, mendukung manajemen jadwal, presensi, evaluasi pembelajaran, manajemen skripsi, dan pelaporan akademik. Fitur ini mendukung efisiensi operasional dan transparansi layanan pendidikan.



Gambar 1.6 Framework SIPADU STIS

h. Infrastruktur dan Lingkungan Pembelajaran

Penguatan laboratorium tematik seperti Lab Big Data, Lab SDGs, dan Lab Sains Data berhasil dilakukan, dengan melibatkan aktif dosen dan mahasiswa dalam kegiatan riset berbasis data real-time dan satelit. Infrastruktur pembelajaran juga ditingkatkan melalui penyediaan akses digital learning, webinar rutin, seminar nasional dan internasional, serta pembinaan kegiatan kemahasiswaan lintas bidang.



Gambar 1.7 Kegiatan Seminar Internasional yang Diselenggarakan Politeknik Statistika STIS

1.1.2. Capaian Kinerja Politeknik Statistika STIS 2020-2024

Selama periode 2020–2024, kinerja Politeknik Statistika STIS dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan penguatan tata kelola institusi mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan ini tercermin dari pencapaian indikator utama di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta manajemen kelembagaan. Secara umum, arah pengembangan STIS dalam lima tahun terakhir telah berhasil memperkuat fondasi akademik, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, serta memperluas peran institusi dalam ekosistem statistik nasional dan global.

Tabel 1.1. Perbandingan Realisasi Kinerja Polstat STIS Tahun 2020-2024

Tujuan/Sasaran an Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
Tujuan : Menghasilkan Lulusan Yang Berkualitas, Unggul, dan Memiliki Integritas						

IKSS 1.1.1	Persentase lulusan mahasiswa dengan IPK ≥ 3 (%)	98	92,75	97,85	98,77	98,82
Sasaran Strategis 2 : Peningkatan Disiplin Mahasiswa						
IKSS 1.2.1	Persentase mahasiswa yang Memiliki Poin pelanggaran non akademik kurang dari 20 (skala 100) per tahun akademik (%)	100	100	100	99,58	99,02
Sasaran Strategis 3 : Penguatan Manajemen Internal dan Sumber Daya						
IKSS 1.3.1	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	60	62	72,55	72,55	73,55
Tujuan 2 : Menghasilkan penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan dan penelitian ilmu statistik dan komputasi statistik						
Sasaran Strategis 4 : Pengembangan kualitas riset yang menghasilkan terobosan pemikiran						
IKSS 2.1.1	Jumlah penelitian dosen yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah dan internasional yang bereputasi	158	25	49	42	78

Tujuan 3 : Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan statistik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat						
Sasaran Strategis 5 : Peningkatan pemahaman masyarakat tentang manfaat statistik						
IKSS 3.1.1	Indeks kepuasan Masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (skala 1-5)	4,21	3,54	3,57	4,56	4,52

a. Bidang Pendidikan

Dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi, Polstat STIS berhasil menunjukkan peningkatan mutu proses dan hasil belajar mahasiswa selama periode 2020–2024. Reformasi kurikulum yang mengadopsi pendekatan *Outcome-Based Education (OBE)* dan integrasi dengan kebijakan *Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)* turut memperkuat relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Sistem pembelajaran praktikal diperluas dan diperkuat, serta ditopang oleh transformasi digital melalui sistem informasi akademik terintegrasi. Kinerja pendidikan juga tercermin dari tingginya proporsi kelulusan tepat waktu, IPK rata-rata yang meningkat, dan penempatan lulusan yang konsisten dan cepat di instansi pemerintah.

- Tingkat kelulusan tepat waktu mahasiswa D-III dan D-IV mencapai lebih dari 90% setiap tahun.
- Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata mahasiswa mengalami peningkatan dari 3,38 (2020) menjadi 3,48 (2023).
- Seluruh lulusan (100%) diangkat menjadi CPNS di lingkungan BPS dan instansi pemerintah lain dalam waktu rata-rata 3 bulan pasca-yudisium.

- Lebih dari 90% lulusan memperoleh sertifikasi kompetensi dari BNSP, khususnya pada skema Ilmuwan Data dan Ilmuwan Data Madya, yang menunjukkan keterpaduan antara capaian akademik dan kesiapan kerja profesional.
- Kurikulum ketiga program studi telah di-review dan disesuaikan dengan kerangka OBE (Outcome-Based Education), dengan proporsi pembelajaran praktik sebesar $\geq 50\%$, serta mendukung pelaksanaan MBKM (Merdeka Belajar – Kampus Merdeka).
- Telah dikembangkan sistem SIPADU-STIS, yaitu sistem informasi akademik terintegrasi yang mendukung layanan perkuliahan, evaluasi pembelajaran, dan administrasi akademik berbasis digital.

b. Bidang Penelitian

Sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi yang terintegrasi dengan Badan Pusat Statistik (BPS), Polstat STIS secara aktif mendorong dosen dan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan penelitian yang relevan dan aplikatif. Dalam lima tahun terakhir, aktivitas penelitian mengalami peningkatan baik dari segi kuantitas maupun kualitas luaran. Penelitian difokuskan pada bidang official statistics, big data, statistik sosial-ekonomi, lingkungan, dan pemanfaatan data geospasial. Publikasi hasil penelitian juga menunjukkan kinerja yang baik, dengan kontribusi signifikan dalam jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi.

- Terdapat 502 penelitian yang dilakukan oleh dosen selama empat tahun terakhir, dengan 47,41% di antaranya melibatkan mahasiswa.
- Sebanyak 56,87% dari total penelitian dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah (nasional dan internasional), sementara 41,59% lainnya diterbitkan dalam bentuk prosiding seminar.
- Dosen Polstat STIS telah menghasilkan lebih dari 150 publikasi ilmiah dalam jurnal internasional terindeks Scopus dan jurnal nasional terakreditasi.
- Polstat STIS menerima penghargaan GEO SDGs Award (2023) dari konsorsium internasional (NASA, ESA, GEO) atas inovasi pemanfaatan data satelit untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia.

- Kegiatan penelitian dosen juga mendukung pengembangan metodologi statistik resmi, pemodelan estimasi kemiskinan, pemetaan kerentanan pangan, pemantauan lingkungan berbasis citra satelit, dan berbagai tema statistik terapan lainnya.

c. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Polstat STIS menempatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral dari tridharma perguruan tinggi. Selama periode 2020–2024, pelaksanaan PkM semakin terarah dan kolaboratif, tidak hanya melibatkan dosen tetapi juga mahasiswa sebagai agen literasi statistik di masyarakat. Tema kegiatan PkM diarahkan untuk menjawab kebutuhan nyata di masyarakat, seperti literasi statistik daerah, pemanfaatan data dalam tata kelola desa, serta pelatihan pengolahan data untuk pemerintah daerah. Luaran kegiatan juga dikembangkan menjadi modul pelatihan dan aplikasi sederhana yang dapat digunakan langsung oleh pengguna di lapangan.

- Tercatat 81 kegiatan PkM dilakukan oleh dosen selama periode 2021–2024, dengan lebih dari 44% kegiatan melibatkan mahasiswa.
- Fokus kegiatan PkM antara lain:
 - Literasi statistik dan pelatihan pengolahan data di daerah,
 - Program Desa CANTIK (Desa Cinta Statistik) bekerja sama dengan BPS kabupaten/kota,
 - Pelatihan statistik dasar dan aplikasi visualisasi data untuk pemerintah daerah dan pelajar,
 - Penguatan kapasitas kelembagaan statistik sektoral dan verifikasi data Regsosek.
- Luaran PkM juga disampaikan dalam bentuk modul pelatihan, aplikasi sederhana berbasis Excel/R, serta dokumentasi praktik baik yang digunakan ulang oleh stakeholder.

d. Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya

Dalam aspek tata kelola kelembagaan, Polstat STIS terus melakukan penyempurnaan sistem manajemen mutu internal melalui siklus PPEPP serta penguatan

sistem informasi terintegrasi. Kelembagaan STIS diperkuat oleh sumber daya manusia dosen yang berkualitas dan kompeten, ditandai dengan peningkatan jumlah dosen bergelar doktor dan guru besar. Di sisi lain, tenaga kependidikan juga mengalami peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan pengembangan jabatan fungsional. Penerapan prinsip tata kelola yang baik dan akuntabel tercermin dari nilai SAKIP yang positif dan audit internal berkala yang terus dilakukan.

- STIS telah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten berbasis siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).
- Nilai SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) menunjukkan tren peningkatan dan masuk dalam kategori baik.
- Jumlah dosen tetap per 2024 adalah 74 orang, terdiri dari:
 - 30 orang bergelar doktor (S3),
 - 44 orang bergelar magister (S2),
 - 2 guru besar (profesor) aktif,
 - Sebagian besar dosen memiliki sertifikasi kompetensi nasional dan internasional (Data Science, Asesor BNSP, Reviewer Jurnal, dan sebagainya).
- Dosen aktif mengikuti pelatihan dan menjadi narasumber dalam forum nasional dan internasional, termasuk pelatihan statistik untuk kementerian, organisasi internasional, dan akademisi negara lain.
- Peningkatan kapasitas tenaga kependidikan juga dilakukan melalui pelatihan jabatan fungsional dan penguatan layanan berbasis teknologi informasi.

e. Kerja Sama dan Kolaborasi

Pencapaian kinerja STIS juga ditopang oleh jejaring kerja sama yang luas dan produktif. Selama lima tahun terakhir, Polstat STIS menjalin kemitraan strategis dengan lembaga nasional maupun internasional dalam bidang pendidikan, riset, magang, dan peningkatan kapasitas SDM. Polstat STIS aktif menjadi bagian dari komunitas akademik global dan regional, serta menjadi rujukan untuk pelatihan dan pendampingan statistik di

tingkat Asia-Pasifik. Kolaborasi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, relevansi kurikulum, dan eksposur internasional bagi mahasiswa dan dosen.

- Polstat STIS menjalin kerja sama dengan berbagai institusi, antara lain:
 - 16 mitra internasional: seperti UNSD, UN Global Pulse, Hasselt University, UTS Sydney,
 - 49 mitra nasional: termasuk kementerian/lembaga, perguruan tinggi, dan komunitas data,
 - 15 mitra lokal: untuk pelaksanaan praktik kerja lapangan, pengabdian masyarakat, dan proyek kolaboratif.
- Kerja sama difokuskan pada bidang pengembangan kurikulum, riset terapan, penyelenggaraan konferensi, serta magang mahasiswa.

f. Prestasi dan Reputasi

Prestasi mahasiswa dan dosen Polstat STIS selama periode 2020–2024 menunjukkan tren yang meningkat, baik dalam bidang akademik, riset, maupun pengembangan inovasi. Mahasiswa aktif meraih juara dalam berbagai kompetisi ilmiah dan teknologi informasi, sedangkan dosen turut berkontribusi dalam publikasi, kegiatan ilmiah, dan penghargaan internasional. Selain itu, Polstat STIS memperkuat citranya sebagai institusi vokasi unggulan dengan menjadi bagian dari inisiatif global seperti Regional Hub on Big Data and Data Science, yang semakin mempertegas kontribusinya dalam pengembangan statistik modern di tingkat internasional. Peningkatan citra dan daya saing institusi ditunjukkan melalui:

- Keterlibatan sebagai Sekretariat Regional Hub on Big Data and Data Science for Asia and the Pacific,
- Prestasi mahasiswa yang konsisten di tingkat nasional dan internasional (kompetisi statistika, AI, data science, infografis, debat, olahraga),
- Karya dosen dan mahasiswa yang mendapatkan hak cipta, publikasi bereputasi, serta pengakuan dari lembaga luar negeri.

Target dan realisasi Kinerja tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2. Target Renstra dan Realisasi Kinerja Polstat STIS 2024

Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Renstra 2024	Realisasi Kinerja 2024
	(1)	(2)	(3)
1	Peningkatan Jumlah Lulusan yang berkualitas dan Unggul. Presentase lulusan mahasiswa dengan IPK ≥ 3	98,77	98,82
2	Peningkatan Disiplin Mahasiswa, Presentase mahasiswa yang memiliki poin pelanggaran non akademik kurang dari 20.	99,58	99,02
3	Pengukuran Manajemen Internal dan Sumber Daya. Hasil Penilaian SAKIP oleh inspektorat	75	73.55
4	Pengembangan kualitas riset yang menghasilkan terobosan penelitian. Jumlah penelitian dosen yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah dan internasional yang bereputasi	42	78
5	Peningkatan pemahaman masyarakat tentang manfaat statistik. Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	4,56	4,52

1.2. Potensi dan Permasalahan

1.2.1 Potensi (*Strength*)

1. Seluruh Program Studi di Politeknik Statistika STIS telah mendapat status UNGGUL dari LAMSAMA.

2. Lulusan Politeknik Statistika STIS langsung diangkat sebagai CPNS di BPS maupun K/L lain dengan Gol IIIa untuk lulusan Diploma IV dan Gol IIc untuk lulusan Diploma III.
3. Menjadi Komite Program United Nation Regional Hub On Big Data and Data Science for Asia and The Pacific.
4. Memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 sehingga dapat melakukan sertifikasi kompetensi kepada mahasiswa.
5. BPS selaku lembaga penabung memberikan dukungan penuh untuk peningkatan kualitas luaran, baik dari sisi peningkatan prestasi akademik maupun non akademik berupa pemberian dukungan secara finansial maupun non finansial, yaitu melalui pelibatan mahasiswa dalam kegiatan BPS terkait penelitian dan pengabdian masyarakat.
6. Politeknik Statistika STIS telah melakukan banyak kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui kerjasama dengan Perguruan Tinggi, Kementrian/Lembaga di tingkat nasional dan dengan NSO di tingkat internasional (kerjasama dengan pemerintah Republik Demokratik Timor Leste)
7. Dosen-dosen di Politeknik Statistika STIS 48% telah memiliki kualifikasi pendidikan doktoral dan 92% sudah memiliki sertifikat kompetensi, baik itu sertifikat pendidik dan sertifikat kompetensi di bidang sains data dan kecerdasan buatan.
8. Memiliki jurnal ilmiah terakreditasi nasional dengan peringkat Sinta 4, yaitu Jurnal Aplikasi Statistika dan Komputasi Statistik.
9. Memiliki kegiatan yang bertujuan untuk peningkatan suasana akademik yaitu: Kegiatan ilmiah yang terjadwal dan dilaksanakan secara periodik setiap bulan (*Monthly Research Discussion*), Seminar Nasional Official Statistics yang dilakukan setiap tahun sekali, dan *International Conference on Data Science and Official Statistics* (ICDSOS) yang dilakukan setiap dua tahun sekali.

1.2.2 Kelemahan (*Weakness*)

1. Luasan kampus Dan sarana dan prasarana pendukung kegiatan penyaluran minat dan bakat mahasiswa masih belum memadai.
2. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam pembelajaran oleh Politeknik Statistika STIS dalam 3 tahun terakhir masih perlu untuk ditingkatkan.

3. Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa pada level nasional dan internasional masih perlu ditingkatkan.
4. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa masih perlu ditingkatkan.
5. Kualitas dan kuantitas publikasi hasil penelitian pada jurnal bereputasi masih belum memadai.
6. Masih terdapat tenaga kependidikan yang belum memiliki sertifikat kompetensi spesifik seperti pustakawan dan laboran.
7. Belum memiliki program pasca sarjana dan formasi Guru Besar yang masih sangat minim.

1.2.3 Peluang (*Opportunity*)

1. Kebutuhan talenta digital di pemerintahan yang semakin meningkat untuk menuju Indonesia Emas 2045.
2. Perluasan peran sebagai *Regional Hub on Big Data and Data Science* sebagai tempat mendidik data scientist dari negara-negara Asia Pasifik.
3. Terbukanya peningkatan PNBP melalui penerimaan mahasiswa baru dari jalur reguler, luar negeri, maupun mekanisme penerimaan mahasiswa jalur kerjasama dengan pemerintah daerah (pola pembibitan).
4. Terdapat peluang untuk menjalin kerjasama penelitian dengan pihak lain baik dari kementerian/lembaga lain, PTKL lain, maupun PTN lain.
5. Inisiasi pendirian program pascasarjana (Magister) di bidang sains data dan kecerdasan buatan.

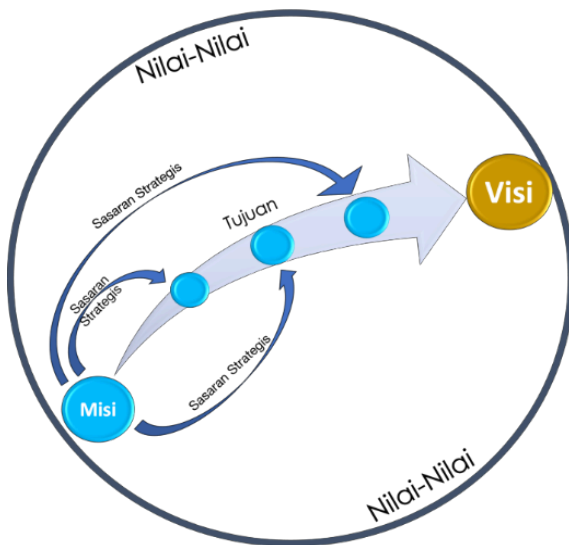
1.2.4 Ancaman (*Threats*)

1. Adanya Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain Dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian.
2. Persaingan dengan program studi sejenis dari PT lain termasuk dari PT non-PTKL, terutama program studi yang juga memperhatikan perkembangan Official Statistics di level nasional dan internasional.

3. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang merubah proses bisnis Statistika.

BAB 2

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN



Gambar 2.1. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis

Visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis adalah elemen penting dalam perencanaan strategis sebuah organisasi. Visi menggambarkan perencanaan strategis K/L periode lima tahun. Pernyataan visi harus menggambarkan kondisi organisasi yang ingin dicapai pada akhir periode Rencana Strategis (Renstra). Sedangkan Misi merupakan peran dan tugas utama yang harus dilakukan organisasi untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Misi bersifat luas dan abstrak dan tidak dapat diukur secara langsung.

Kemudian, tujuan adalah pernyataan yang lebih spesifik dari misi. Tujuan bersifat strategis dan menggambarkan fokus organisasi namun masih belum memiliki ukuran dan indikator yang detail. Di sisi lain, sasaran strategis adalah hasil yang lebih spesifik dan terukur yang ingin dicapai untuk mendukung pencapaian tujuan.

Hubungan antara nya dapat dijelaskan sebagai berikut; visi memberikan arah utama berjalannya suatu organisasi, misi menjadi panduan, tujuan sebagai fokus yang harus dilakukan, dan sasaran strategis memecah tujuan menjadi langkah-langkah yang lebih operasional dan dapat diukur. Keterkaitan tersebut dapat diperlihatkan secara jelas melalui ilustrasi pada Gambar 2.1.

2.1 Visi Politeknik Statistika STIS

Dalam menghadapi era disrupsi digital, arus informasi yang masif, serta tuntutan pembangunan yang semakin kompleks, peran data menjadi semakin sentral dalam pengambilan keputusan di semua lini. Sebagai satu-satunya perguruan tinggi vokasi di Indonesia yang fokus pada statistika resmi negara dan sains data, Politeknik Statistika STIS memegang tanggung jawab strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang tidak hanya cakap secara teknis, tetapi juga adaptif terhadap perubahan, inovatif dalam pemikiran, dan memiliki daya saing di tingkat global.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Politeknik Statistika STIS merumuskan visi 2025-2029 yang dibangun dengan melibatkan seluruh unsur yang ada dalam struktur organisasi Politeknik Statistika STIS. Tidak hanya itu, visi juga mempertimbangkan masukan dari para pemangku kepentingan (stakeholder), diantaranya pengguna lulusan dan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan statistika di Indonesia melalui Forum Pendidikan Tinggi Statistika (FORSTAT).

Adapun visi Politeknik Statistika STIS 2025-2029 adalah:

“Menjadi pusat keunggulan pendidikan vokasi di bidang statistika resmi negara dan sains data yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing global dalam mendukung Sistem Statistik Nasional.”

Makna dari visi ini mencakup beberapa dimensi penting:

1. **Pusat Keunggulan:** Institusi pendidikan yang memiliki reputasi tinggi dan menjadi rujukan dalam pengembangan keilmuan dan keahlian.
2. **Adaptif dan Inovatif:** Kemampuan bertransformasi dan menciptakan hal baru dalam mengikuti dinamika perkembangan teknologi dan kebijakan.
3. **Daya Saing Global:** Mampu bersaing secara global, membawa nilai-nilai profesionalisme, integritas, dan kemampuan teknis yang setara dengan standar internasional.
4. **Dukungan terhadap Sistem Statistik Nasional:** Berkontribusi langsung melalui lulusan yang kompeten dan siap kerja serta hasil riset yang berdampak dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional.

Visi yang dirumuskan ini selaras dan sejalan dengan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai induk kelembagaan yang tertuang dalam Rencana Strategis Badan Pusat Statistik 2025-2029. Sebagai bagian dari BPS, Politeknik Statistika STIS memegang peran kunci dalam mendukung pencapaian visi tersebut melalui fungsi pendidikan vokasi yang unggul dan relevan. Politeknik Statistika STIS berkomitmen untuk terus memperkuat kapasitas kelembagaan, memperbarui kurikulum berbasis kebutuhan nyata di lapangan, serta meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Melalui visi ini, Politeknik Statistika STIS memastikan bahwa seluruh proses pendidikan yang dijalankan bukan hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas kebijakan publik yang berbasis data. Dengan demikian, Politeknik Statistika STIS mengambil bagian aktif dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara yang cerdas data, responsif terhadap tantangan global, dan siap menyongsong **Indonesia Emas 2045**.

VISI

**Menjadi Pusat Keunggulan Pendidikan
Vokasi di Bidang Statistika Resmi Negara dan
Sains Data yang Adaptif, Inovatif, dan
Berdaya Saing Global dalam Mendukung
Sistem Statistik Nasional**

4 BUTIR PENJELASAN VISI POLITEKNIK STATISTIKA STIS

PUSAT KEUNGGULAN

Institusi pendidikan yang memiliki reputasi tinggi dan menjadi rujukan dalam pengembangan keilmuan dan keahlian

ADAPTIF DAN INOVATIF

Kemampuan bertransformasi dan menciptakan hal baru dalam mengikuti dinamika perkembangan teknologi dan kebijakan

DAYA SAING GLOBAL

Mampu bersaing secara global, membawa nilai-nilai profesionalisme, integritas, dan kemampuan teknis yang setara dengan standar internasional.

DUKUNGAN TERHADAP SISTEM STATISTIK NASIONAL

Berkontribusi langsung melalui lulusan yang kompeten dan siap kerja serta hasil riset yang berdampak dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional.

Gambar 2.2. Penjelasan Visi Politeknik Statistika STIS

2.2 Misi Politeknik Statistika STIS

Misi Politeknik Statistika STIS tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut.

Misi 1: Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) yang berkualitas untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan statistik resmi negara dan sains data untuk kebijakan publik.

Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pilar utama yang menjadi landasan bagi perguruan tinggi dalam menjalankan fungsi dan tujuannya sesuai Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Tri Dharma ini meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat. Sebagai bagian dari institusi pendidikan yang ada di tanah air, maka Politeknik Statistika STIS memiliki kewajiban untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diimplementasikan dalam misi yang pertama. Dengan demikian, dalam menjalankan Tri Dharma, Politeknik Statistika STIS berkomitmen untuk mendidik mahasiswa/mahasiswi menjadi tenaga ahli dan terampil di bidang Statistik Resmi Negara dan Sains Data yang kompeten dan berdaya saing tinggi serta siap berkontribusi dalam mendukung kebijakan publik yang berbasis data/bukti (*evidence based policy*).

Misi 2: Menyelenggarakan sistem tata kelola pendidikan tinggi vokasi berbasis teknologi informasi yang efektif dan efisien.

Politeknik Statistika STIS mengembangkan tata kelola pendidikan tinggi vokasi yang berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Pemanfaatan sistem digital diterapkan secara menyeluruh, mulai dari manajemen akademik hingga layanan administratif, guna menciptakan proses yang terukur, responsif, dan transparan. Misi kedua ini relevan dengan tujuan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang digaungkan oleh pemerintah untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih bersih, efektif, transparan dan akuntabel, serta meningkatkan kualitas layanan publik.

2.3 Tujuan Politeknik Statistika STIS

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi, Politeknik Statistika STIS menetapkan 2 (dua) tujuan strategis yang dirancang untuk tercapainya keberhasilan dalam setiap aspek pentingnya. Adapun tujuan strategis Politeknik Statistika adalah sebagai berikut:

Tujuan 1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing global serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mendorong penerapannya dalam pemerintahan dan masyarakat.

Tujuan ini merupakan fondasi utama dalam melaksanakan misi Politeknik Statistika STIS yaitu menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) yang berkualitas untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan statistik resmi negara dan sains data untuk kebijakan publik. Berbeda dengan perguruan tinggi lainnya, Politeknik Statistika STIS menghasilkan lulusan yang langsung diangkat sebagai CPNS dan siap bekerja sebagai abdi negara. Perlunya menciptakan lulusan yang unggul lulusan Politeknik Statistika STIS memiliki keterampilan praktis yang mumpuni dan siap menghadapi tantangan sebagai abdi negara. Sebagai perguruan tinggi vokasi yang telah memiliki peluang kerjasama di lingkup global, maka perlu dilakukan peningkatan kualitas lulusan yang mampu bersaing secara global. Lulusan yang berdaya saing global akan memiliki kualitas dan kompetensi yang diakui secara luas dan dapat bersaing secara individu dari berbagai negara.

Dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Politeknik Statistika STIS berupaya untuk fokus pada penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi, serta penerapannya dalam pemerintahan dan masyarakat. Penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dilakukan dengan adanya penelitian dan jurnal ilmiah yang merupakan output dari kegiatan pembelajaran yang berkualitas. Output yang dihasilkan harapannya dapat bermanfaat dan diterapkan di pemerintahan dan masyarakat.

Tujuan 2. Mewujudkan kinerja yang bersih, akuntabel, dan profesional

Tujuan ini merupakan fondasi utama dalam melaksanakan misi Politeknik Statistika STIS yaitu menyelenggarakan sistem tata kelola pendidikan tinggi vokasi berbasis teknologi informasi yang efektif dan efisien. Sebagai perguruan tinggi di bawah naungan pemerintah dan sebagian besar pegawai adalah Aparatur Sipil Negara (ASN), pentingnya Politeknik Statistika STIS untuk mengimplementasikan nilai-nilai ASN yang telah ditentukan, salah satunya mewujudkan kinerja yang bersih,

akuntabel dan profesional. Hal ini merupakan fondasi penting guna menjadikan Politeknik Statistika STIS tidak hanya menjadi pusat keunggulan akademik, tetapi juga sebagai institusi yang terpercaya, relevan, dan berkontribusi nyata bagi kemajuan bangsa dan negara. Mewujudkan kinerja yang bersih berarti melaksanakan tugas tanpa adanya penyalahgunaan wewenang, praktik korupsi, atau konflik kepentingan yang terjadi di organisasi. Mewujudkan kinerja yang akuntabel artinya semua pekerjaan yang dilaksanakan dapat ditanggungjawabkan serta dapat diukur hasilnya. Mewujudkan kinerja yang profesional berarti setiap pekerjaan yang dilakukan harus sesuai dengan standar dan etika kerja yang tinggi. Sebagai perguruan tinggi di bawah naungan pemerintah,

2.4 Sasaran Strategis Politeknik Statistika STIS 2025-2029

Dalam rangka mendukung pencapaian 2 (dua) tujuan sebagaimana disebutkan di atas, Politeknik Statistika STIS telah menetapkan 2 (dua) sasaran strategis sebagai kondisi yang ingin dicapai oleh Politeknik Statistika STIS. Sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran strategis yang merupakan Indikator Kinerja Utama yang akan dicapai oleh Politeknik Statistika STIS pada periode 2025-2029 dapat dirumuskan sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1: Terwujudnya perguruan tinggi vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara

Sasaran ini mencerminkan peran penting Politeknik Statistika STIS sebagai perguruan tinggi vokasi yang mampu menghasilkan ilmu pengetahuan di bidang statistik yang berkualitas, serta menjadi acuan bagi perguruan tinggi lain khususnya di bidang statistika dan sains data. Pelaksanaan pendidikan vokasi yang dilakukan di Politeknik STIS tidak hanya berfokus untuk menghasilkan lulusan yang menguasai teori statistik saja, melainkan terampil dalam aplikasi praktisnya, khususnya dalam proses menghasilkan data menjadi suatu data yang bernilai dan dapat digunakan sebagai kepentingan negara. Upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas Politeknik Statistika STIS dapat dilakukan dengan memastikan kurikulum yang selalu relevan dengan kebutuhan, serta menjaga dan meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.

Sebagai perguruan tinggi yang berada di bawah naungan BPS, pelaksanaan pembelajaran tidak hanya berfokus pada ilmu statistik secara umum, namun perlu mengacu pada Statistik Resmi Negara. Statistik Resmi Negara merujuk pada data dan informasi statistik yang dihasilkan oleh BPS untuk keperluan resmi negara, yang mencakup berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, kependudukan, pertanian, dan lain-lain. Untuk mengukur pencapaian sasaran ini, terdapat Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang dapat digunakan, yang terdiri dari tiga indikator, antara lain : **Persentase dosen yang keluaran penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakatnya yang mendapat rekognisi nasional/ internasional atau digunakan oleh masyarakat/ pemerintah; Indeks kepuasan pengguna lulusan Politeknik Statistika STIS; dan Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan dalam kompetisi akademik dan/atau non akademik minimal tingkat nasional**

Indikator pertama yaitu **Persentase dosen yang keluaran penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakatnya yang mendapat rekognisi nasional/ internasional atau digunakan oleh masyarakat/ pemerintah** menekankan pentingnya peran dosen sebagai agen pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak hanya berhenti pada lingkup akademik, tetapi juga memiliki kontribusi langsung terhadap penyelesaian permasalahan di masyarakat maupun lembaga pemerintah. Rekognisi nasional atau internasional dimaknai sebagai bentuk pengakuan atas kualitas karya dosen, yang ditunjukkan melalui:

- Publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi;
- Publikasi di jurnal nasional terakreditasi peringkat SINTA 1 atau SINTA 2;
- Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan pemangku kepentingan.

Dengan indikator ini, Politeknik Statistika STIS mendorong terciptanya ekosistem akademik yang mendukung dosen untuk aktif menghasilkan karya yang bernilai inovatif, aplikatif, dan diakui secara luas, baik oleh kalangan akademisi maupun praktisi.

Indikator kedua yaitu **indeks kepuasan pengguna lulusan Politeknik Statistika STIS** mencerminkan persepsi stakeholder eksternal terhadap kualitas dan kesiapan lulusan dalam dunia kerja. Sebagai perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan yang akan langsung ditempatkan di tempat kerja, indikator ini diukur dengan melihat tingkat kepuasan pengguna lulusan di tempat mereka bekerja. Indikator ini berada di skala 1 sampai 5. Semakin tinggi nilai yang diberikan, maka semakin puas pengguna lulusan, atau dapat diartikan bahwa

lulusan Politeknik Statistika STIS memiliki kualitas tinggi untuk melaksanakan tugas di tempat kerja.

Indikator ketiga yaitu **persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan dalam kompetisi akademik dan/atau non akademik minimal tingkat nasional** mencerminkan kualitas dan semangat juang mahasiswa Politeknik Statistika STIS dalam berkompetisi di bidang akademik dan/atau non akademik di tingkat nasional. Ukuran ini dapat menilai seberapa banyaknya mahasiswa yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan dapat memberikan nama baik kampus Politeknik Statistika STIS. Indeks ini dinilai dari persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan dibagi dengan jumlah seluruh mahasiswa.

Sasaran Strategis 2: Terwujudnya tata kelola Pendidikan tinggi vokasi secara efektif dan efisien

Sasaran strategis kedua merupakan manifestasi dari komitmen Polstat STIS dalam membangun kelembagaan atau instansi yang menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (good governance), menjunjung tinggi integritas, dan memiliki akuntabilitas yang tinggi dalam menjalankan tugas dan fungsi penyediaan data statistik. Untuk menilai keberhasilan sasaran ini, Polstat STIS menggunakan dua Indikator Kinerja Sasaran Strategis berupa **Nilai Sakip** sebagai indikator pertama dan **Nilai Berakhlak** sebagai indikator kedua. Indeks ini digunakan untuk meonitoring dan mengevaluasi capaian kinerja Polstat STIS dalam melaksanakan agenda reformasi birokrasi BPS yang mencakup penguatan integritas organisasi, efisiensi proses bisnis, peningkatan akuntabilitas kinerja, dan kualitas layanan publik.

Kinerja kelembagaan yang bersih dan profesional akan memperkuat:

1. Kepercayaan publik terhadap BPS sebagai lembaga statistik yang independen dan tepercaya.
2. Efisiensi penggunaan sumber daya, khususnya dalam menghasilkan statistik yang berkualitas dan tepat waktu.
3. Transparansi dan akuntabilitas, yang memperkuat peran BPS dalam mendukung kebijakan publik berbasis data.

Dalam mewujudkan sasaran ini, terdapat sejumlah tantangan dan risiko yang harus diwaspadai. Risiko utama adalah tidak optimalnya kinerja pegawai, yang ditandai dengan

lemahnya budaya kerja positif, rendahnya adaptabilitas terhadap transformasi digital, serta minimnya motivasi dan penghargaan dalam lingkungan kerja. Keterbatasan sistem manajemen SDM, baik dari sisi teknologi maupun sistem pengembangan karier, turut menjadi penyebab rendahnya produktivitas dan kualitas layanan publik. Dampaknya adalah turunnya produktivitas kerja dan rendahnya kualitas layanan statistik yang diberikan kepada publik dan pemangku kebijakan.

Risiko lainnya adalah lemahnya sistem tata kelola dan akuntabilitas kelembagaan. Kondisi ini disebabkan oleh struktur organisasi yang belum sepenuhnya adaptif terhadap tuntutan strategis dari publik dan pemangku kebijakan, minimnya digitalisasi dalam proses manajemen kelembagaan, serta lemahnya mekanisme pengawasan internal. Ketiga faktor tersebut dapat meningkatkan potensi terjadinya penyimpangan dan inefisiensi dalam membangun kelembagaan yang menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (good governance). Dampak dari kondisi ini dapat memicu penurunan efisiensi organisasi, baik dalam pelaksanaan tugas internal Polstat STIS maupun dalam penyediaan statistik berkualitas. Selain itu, lemahnya pengawasan terhadap kinerja dapat memunculkan potensi penyimpangan administratif maupun keuangan. Sehingga merusak kepercayaan publik terhadap integritas kelembagaan dan melemahkan kapasitas kelembagaan statistik BPS secara umum.

Selain itu, risiko juga muncul dalam bentuk rendahnya kolaborasi dan komunikasi lintas sektor. Minimnya ruang dialog yang partisipatif serta terbatasnya kemitraan dengan sektor swasta, akademisi, dan masyarakat sipil menjadi penghambat dalam memperluas ekosistem statistik nasional yang kolaboratif. Sehingga menyebabkan pelemahan kapasitas kelembagaan statistik. Risiko ini dapat menyebabkan isolasi peran Polstat STIS dan BPS dalam ekosistem data nasional. Selain itu, kondisi ini juga menghambat upaya membangun kepercayaan publik yang lebih luas terhadap Polstat STIS sebagai penghasil lulusan yang unggul. Apabila kolaborasi dan komunikasi lintas sektor tidak berjalan dengan baik, maka pemanfaatan data untuk mendukung kebijakan berbasis bukti menjadi kurang optimal.

Melalui manajemen risiko yang efektif, Polstat STIS dapat menjaga dan meningkatkan nilai SAKIP dan nilai BerAkhlak sebagai penyumbang Indeks Reformasi Birokrasi, sehingga mendukung terwujudnya kinerja yang bersih, akuntabel, dan profesional. Upaya ini mencakup penguatan pengawasan internal, pengembangan SDM, inovasi layanan publik, dan pelaksanaan reformasi birokrasi yang konsisten.

Secara ringkas sasaran dan indikator strategis penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan diberikan pada Tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1. Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Sasaran Strategis

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
Tujuan 1: Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing global serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mendorong penerapannya dalam pemerintahan dan masyarakat	
SS1. Terwujudnya perguruan tinggi vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara	IKSS1.1. Persentase dosen yang keluaran penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakatnya yang mendapat rekognisi nasional/ internasional atau digunakan oleh masyarakat/ pemerintah
	IKSS1.2. Indeks kepuasan pengguna lulusan Politeknik Statistika STIS
	IKSS1.3. Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan dalam kompetisi akademik dan/atau non akademik minimal tingkat nasional
Tujuan 2: Mewujudkan Kinerja yang bersih, akuntabel, dan profesional	
SS2. Terwujudnya tata kelola Pendidikan tinggi vokasi secara efektif dan efisien	IKSS2.1 Nilai SAKIP oleh Inspektorat
	IKSS2.2 Nilai Implementasi BerAKHLAK

BAB 3

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Statistik Nasional

Arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang dimaksud merupakan bagian dari perencanaan pembangunan nasional jangka panjang maupun menengah. RPJMN 2025-2029 merupakan tahap pertama dari tahapan RPJPN 2025-2045. Pada tahap pertama ini, pembangunan akan difokuskan pada penguatan transformasi yang merujuk pada proses strategis untuk mempercepat perubahan fundamental dalam berbagai aspek pembangunan guna mencapai visi besar Indonesia sebagai negara maju, mandiri, dan berdaya saing global pada tahun 2045. Penguatan transformasi mencakup perubahan di bidang sosial, ekonomi, politik, teknologi, lingkungan, dan tata kelola pemerintahan yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

Transformasi sosial dititikberatkan pada penuntasan pemenuhan pelayanan dasar kesehatan, pendidikan, dan perlindungan sosial, serta peningkatan kualitas SDM untuk membentuk manusia produktif. Transformasi ekonomi difokuskan pada upaya lanjutan proses hilirisasi sumber daya alam unggulan, peningkatan kapasitas riset inovasi dan produktivitas tenaga kerja, penerapan ekonomi hijau, pemenuhan akses digital di seluruh wilayah Indonesia, pembangunan perkotaan dan pusat-pusat pertumbuhan utamanya di luar Pulau Jawa.

Transformasi tata kelola difokuskan pada perbaikan kelembagaan yang tepat fungsi, penyempurnaan fondasi penataan regulasi, pembentukan dan penguatan lembaga tunggal pengelola regulasi, peningkatan kualitas ASN berbasis merit, kebijakan pembangunan berbasis bukti, penerapan manajemen risiko perencanaan dan pengendalian pembangunan, peningkatan pelayanan publik berbasis teknologi informasi, serta penguatan kapasitas masyarakat sipil.

Supremasi hukum, stabilitas, dan kepemimpinan Indonesia difokuskan pada supremasi hukum serta penguatan stabilitas politik dan keamanan nasional yang

mencakup pembaharuan substansi hukum, pengembangan budaya hukum dan transformasi kelembagaan hukum, transformasi tata kelola keamanan dalam negeri, keamanan laut, keamanan dan ketertiban masyarakat, keamanan insani dan keamanan siber sebagai pilar keamanan nasional, lembaga demokrasi yang kuat, akuntabel berbasis digital, parlemen modern, parpol yang berbasis nilai. Sedangkan stabilitas ekonomi ditekankan untuk menjaga stabilitas harga yang dapat menjaga daya beli masyarakat dan kepercayaan investor, serta menjaga keberlanjutan fiskal yang adaptif untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dan menjaga stabilitas sektor keuangan. Sementara itu, pengembangan diplomasi yang tangguh dan pertahanan berdaya gentar kawasan difokuskan pada penguatan infrastruktur diplomasi dan kelembagaan, mengonsolidasikan kebijakan dan langkah-langkah untuk memperkuat sinergi diplomasi. Pembangunan kekuatan pertahanan berorientasi pada kepulauan dan maritim yang didukung industri pertahanan yang sehat, kuta, dan mandiri.

Di sisi lain, ketahanan sosial budaya dan ekologi difokuskan pada optimalisasi nilai agama dan budaya serta peran keluarga dalam pembangunan karakter manusia menggerakkan modal sosial dalam masyarakat, peningkatan ketangguhan manusia dan masyarakat dalam menghadapi berbagai perubahan dan bencana, penguatan riset, inovasi, dan teknologi dalam meningkatkan daya dukung sumber daya alam dan daya tampung lingkungan hidup, pengembangan kapasitas kelembagaan dan instrumen kebijakan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup, termasuk untuk sumber energi terbarukan, penguatan standardisasi dan regulasi dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup, dan akselerasi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Sehubungan dengan penguatan transformasi tersebut, peran strategis BPS, sesuai Rancangan Awal RPJMN 2025-2029, tertuang dalam 6 (enam) proyek pembangunan (PropP) yang meliputi:

- 1) Pemanfaatan Big Data untuk Statistik Resmi, dalam mendukung Prioritas Nasional ke-7 yaitu “Memperkuat Reformasi Politik, Hukum, dan Birokrasi, serta Memperkuat Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi, Narkoba, Judi, dan Penyelundupan”, dengan penjenjangan pada Kegiatan Prioritas ke-7 yaitu “Penguatan Ekosistem Digital Pelayanan Publik”.

- 2) Penguatan Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektor, dalam mendukung Prioritas Nasional ke-7 yaitu “Memperkuat Reformasi Politik, Hukum, dan Birokrasi, serta Memperkuat Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi, Narkoba, Judi, dan Penyelundupan”, dengan penjenjangan pada Kegiatan Prioritas ke-9 yaitu “Penguatan Manajemen Kinerja Pembangunan”.
- 3) Publikasi/Laporan Penyusunan Inflasi, dalam mendukung Prioritas Nasional ke-7 yaitu “Memperkuat Reformasi Politik, Hukum, dan Birokrasi, serta Memperkuat Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi, Narkoba, Judi, dan Penyelundupan”, dengan penjenjangan pada Kegiatan Prioritas ke-4 yaitu “Penguatan Ekosistem Digital Pelayanan Publik”.
- 4) Laporan Kerjasama *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) Bidang Statistik, dalam mendukung Prioritas Nasional ke-2 yaitu “Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru”, dengan penjenjangan pada Kegiatan Prioritas ke-6 yaitu “Proses Akses Indonesia ke OECD”.
- 5) Penyediaan Data 5 Sasaran Visi Indonesia Emas dan 45 Indikator Utama Pembangunan, dalam mendukung Prioritas Nasional ke-7 yaitu “Memperkuat Reformasi Politik, Hukum, dan Birokrasi, serta Memperkuat Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi, Narkoba, Judi, dan Penyelundupan”, dengan penjenjangan pada Kegiatan Prioritas ke-9 yaitu “Penguatan Manajemen Kinerja Pembangunan”.
- 6) Pelaksanaan Desa Cinta Statistik, dalam mendukung Prioritas Nasional ke-6 yaitu “Membangun dari Desa dan dari Bawah untuk Pertumbuhan Ekonomi, Pemerataan Ekonomi, dan Pemberantasan Kemiskinan”, dengan penjenjangan pada Kegiatan Prioritas ke-4 yaitu “Penguatan Tata Kelola dan Pemberdayaan Desa Adaptif”.

Sementara itu, dalam kerangka pengendalian pembangunan dan reformasi tata kelola pemerintahan dan percepatan transformasi digital Rancangan Awal RPJMN

2025-2029, khususnya pada bagian tata kelola data pembangunan, BPS memposisikan diri sebagai penyelenggara dan pembina statistik serta koordinator Sistem Statistik Nasional sesuai UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan PP Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan statistik. Pada penyelenggaraan dan pembinaan statistik, BPS memprioritaskan penyediaan data prioritas presiden (baik oleh BPS maupun Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait) yang terstandar, memiliki metadata dan kode referensi serta dapat dibagi pakaikan. Selain itu, dalam kerangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, BPS memprioritaskan penyusunan standar tata kelola data, penetapan basis satu data referensi program, dan efisiensi program pemerintah dengan mengeliminasi redundansi kegiatan pendataan dan aplikasi.

Selain itu, dalam kaitannya dengan RPJPN 2025-20245, BPS berperan mengkoordinasikan dan melaksanakan pengukuran indikator sasaran visi dan 45 indikator utama pembangunan sesuai dengan UU Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045.

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi BPS

Dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan BPS pada 2025-2029 sekaligus mendukung penguatan transformasi pembangunan nasional supaya dapat berjalan dengan baik, maka dirumuskan 6 strategi penguatan transformasi BPS sebagai berikut :

1) Penguatan Proses Bisnis Statistik, melalui:

a) Integrasi pada proses produksi statistik.

Hal ini bertujuan mengurangi *responden burden* sekaligus meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan kegiatan statistik.

b) Adopsi standar internasional dan implementasi-adaptif praktik-praktik internasional terbaik (*international best practices*). Hal ini penting untuk memastikan BPS dapat menjadi rujukan statistik, baik pada level nasional maupun internasional.

c) Penggunaan teknologi yang dapat mendukung praktik-praktik internasional terbaik. Hal ini bertujuan meningkatkan akurasi, memperluas level estimasi, mempercepat periode pengumpulan dan rilis data yang pada akhirnya akan

mampu meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas kinerja BPS dan kepuasan pengguna layanan BPS.

2) Penguatan Perencanaan dan Manajemen Pengumpulan Data, melalui:

a) Inovasi dalam pengumpulan data dan manajemen data.

Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan data administrasi/registrasi dalam kegiatan sensus maupun survei serta membangun tata kelola data BPS dan nasional.

b) Rasionalisasi survei.

Rasionalisasi survei merupakan proses evaluasi, penyesuaian, dan penyelarasan kegiatan survei statistik untuk meningkatkan efisiensi, relevansi, dan kualitas data yang dihasilkan. Tujuannya adalah memastikan bahwa survei dilakukan secara optimal, meminimalkan duplikasi, dan tetap memenuhi kebutuhan data pengguna dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efektif

c) Keterlibatan penyedia data (*data providers engagement*) untuk meningkatkan hubungan dengan responden dan *data providers*.

3) Penguatan Layanan Statistik, melalui:

a) Penyajian data yang konsisten secara transparan, sehingga pengguna dapat mengakses data yang konsisten apa pun media aksesnya,

b) Penjaminan kemudahan akses data bagi seluruh pengguna.

4) Penguatan Literasi Statistik, melalui:

a) Peningkatan literasi statistik bagi para pemangku kepentingan. Hal ini bertujuan meningkatkan pengetahuan para pemangku kepentingan mengenai konsep, definisi, dan interpretasi statistik yang dihasilkan sehingga meminimalisir potensi kesalahan dalam pengambilan kebijakan,

b) Integrasi ilmu statistik sesuai jenjang dan kebutuhannya ke dalam kurikulum pendidikan SD – SMP – SMA.

5) Penguatan tata kelola SDM, melalui:

- a) Penguatan kompetensi pegawai BPS agar dapat mengikuti perubahan proses bisnis,
 - b) Penanaman nilai-nilai BerAKHLAK,
 - c) Peningkatan kesejahteraan (*well-being*) SDM,
 - d) Penyusunan regulasi mengenai kepastian karir (*career path*) pegawai dan implementasinya di seluruh satuan kerja.
 - e) Penyusunan dan implementasi manajemen risiko dalam tata kelola SDM di BPS.
- 6) Penguatan Kelembagaan, melalui:
- a) Kepemimpinan yang proaktif dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN) untuk menjamin konsistensi dan aksesibilitas data, serta eliminasi redundancy pengumpulan data.
 - b) Pembangunan hubungan yang kuat dengan pengguna data melalui strategi user engagement.
 - c) Pembentukan Advisory Board Statistik yang beranggotakan dari K/L lain (Pusdatin).
 - d) Penguatan peran BPS provinsi dan BPS Kabupaten/Kota dalam penanganan isu-isu strategis nasional di daerah (pengendalian inflasi, kemiskinan ekstrem, stunting, serta mengawal indikator 5 sasaran visi dan 45 indikator utama untuk Indonesia Emas).
 - e) Penguatan posisi BPS melalui revisi Undang-Undang Statistik.
 - f) Penguatan tata kelola dan kapasitas kelembagaan.
 - g) Implementasi keterbukaan data dan satu data lintas K/L.
 - h) Pelaksanaan peran strategis BPS dalam mengkoordinasikan pengumpulan dan diseminasi data statistik sektoral yang dihasilkan oleh K/L dengan memperkuat SSN.

Keenam strategi penguatan transformasi yang disebutkan di atas adalah penting. Namun demikian, strategi transformasi untuk penguatan literasi statistik memiliki peran khusus terkait dengan nilai publik yang diciptakan oleh



Gambar 3.1. Enam Strategi Penguatan Transformasi BPS 2025 - 2029

BPS melalui penyediaan data statistik yang berkualitas. Statistik memiliki peran strategis di dalam kehidupan masyarakat modern untuk memecahkan persoalan-persoalan ekonomi, sosial, demografi dan berbagai aspek kehidupan kemasyarakatan lainnya dengan menggunakan data dan pendekatan analisis kuantitatif. Statistik resmi yang dihasilkan oleh BPS maupun jenis statistik lainnya yang dihasilkan melalui penyelenggaraan SSN hanya akan dapat menciptakan nilai publik apabila pengguna pada khususnya dan masyarakat pada umumnya memiliki literasi statistik yang memadai sesuai dengan kebutuhan masing-masing pihak. Oleh karena itu, BPS selaku pelaksana tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik perlu mengembangkan inisiatif-inisiatif dan program-program peningkatan literasi statistik agar statistik resmi berkualitas yang dihasilkan oleh BPS maupun jenis statistik lainnya yang dihasilkan melalui penyelenggaraan ekosistem SSN dapat menciptakan nilai publik yang optimal.

3.3 Arah Kebijakan dan Strategi Politeknik Statistika STIS

3.3.1 Transformasi Kelembagaan Politeknik Statistika STIS (arah kebijakan/transformasi penguatan)

Politeknik Statistika STIS didirikan sebagai unit pendukung Badan Pusat Statistik (BPS) dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul, baik dari segi kompetensi akademik maupun karakter. Lulusan yang dihasilkan diharapkan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai inti (*Core Value*) ASN, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAkhlak). Kebijakan dan strategi pengembangan Politeknik Statistika STIS selalu diarahkan untuk sejalan dengan Rencana Strategis BPS, guna memastikan keselarasan antara visi dan misi kedua institusi. Dalam Rencana Strategis 2025–2029, salah satu strategi penguatan transformasi BPS adalah penguatan tata kelola SDM.

Sebagai bagian dari perguruan tinggi vokasi di bawah naungan BPS, Politeknik Statistika STIS memiliki peran pada aspek pengadaan, pengembangan, dan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja statistik yang profesional dan kompeten. Arah kebijakan dan strategi STIS diarahkan pada penguatan kapabilitas kelembagaan pendidikan vokasi statistik yang mendukung prioritas nasional, serta pengembangan SDM statistik unggul untuk Indonesia Emas 2045. Oleh karena itu, Politeknik Statistika STIS perlu terus meningkatkan kualitas luaran pendidikan, khususnya dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi di bidang statistik, mampu bersaing secara global, serta memiliki keterampilan yang adaptif, kreatif, dan inovatif. Lulusan diharapkan mampu memberikan kontribusi terbaiknya dimanapun mereka bertugas. Arah kebijakan ini penting dirumuskan untuk memastikan visi dapat tercapai dan misi dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun arah kebijakan dan strategi yang ditetapkan meliputi:

Arah Kebijakan 1: Peningkatan kualitas dosen, mencakup pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Strategi Penguatan

1. Mengembangkan dan mengimplementasikan roadmap penelitian yang telah ditetapkan,
2. Mengadakan workshop pengajaran dan penulisan ilmiah,

3. Meningkatkan kualitas Jurnal Aplikasi Statistik dan Komputasi (JASK) serta menyelenggarakan seminar berskala nasional atau internasional,
4. Meningkatkan dan memfasilitasi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian pada seminar nasional/internasional atau jurnal-jurnal ilmiah terindeks Dikti/Scopus,
5. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk memiliki sertifikat kompetensi.
6. Memperluas wawasan keilmuan dosen dengan mengadakan dan mengikutsertakan dalam workshop, training, seminar, simposium di dalam dan luar negeri

Arah Kebijakan 2: Peningkatan kualitas dan kompetensi (*hardskill* dan *softskill*) lulusan yang sesuai (*Link and Match*) dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Strategi Penguatan

1. Melakukan revisi kurikulum secara berkala agar sesuai dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pengguna lulusan,
2. Melakukan pengembangan program studi dengan membuka program magister terapan,
3. Mempertahankan status akreditasi unggul pada program studi dan meningkatkan status akreditasi perguruan tinggi,
4. Meningkatkan daya saing dan keunggulan lulusan dengan memfasilitasi dan mendorong mahasiswa mengikuti kompetisi bidang akademik dan non akademik di dalam dan luar negeri,
5. Meningkatkan program-program pembinaan minat, bakat serta kompetensi softskill yang berkelanjutan bagi mahasiswa,
6. Mengembangkan skema kompetensi pada lembaga sertifikasi profesi (LSP) Politeknik Statistika STIS.

Arah Kebijakan 3: Peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja.

Strategi Penguatan

1. Mengoptimalkan pengawasan penggunaan anggaran dalam rangka meminimalkan penyimpangan penggunaan anggaran,

2. Mengoptimalkan pengawasan pelaksanaan kegiatan dalam rangka meminimalkan penyimpangan dari rancangan awal,
3. Mengimplementasikan tata kelola anggaran dan kinerja yang terintegrasi berbasis teknologi informasi sesuai prinsip Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE)

Arah Kebijakan 4: Peningkatan kualitas pelayanan STIS.

Strategi Penguatan

1. Mengembangkan tata kelola kampus terintegrasi berbasis teknologi informasi sesuai prinsip Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) dalam rangka meningkatkan pelayanan publik,
2. Mewujudkan perluasan dan modernisasi infrastruktur (*smart campus*) untuk mendukung pertumbuhan kapasitas dan mutu layanan akademik,
3. Menguatkan regulasi dan legalitas program pendidikan tinggi vokasi untuk menjamin mutu dan kepatuhan,
4. Meningkatkan kerjasama *pentahelix* (pemerintah, industri, akademisi, masyarakat, dan media) dalam bidang tridharma perguruan tinggi.

Gambaran arah kebijakan dan strategi Politeknik Statistika STIS dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut:



Gambar 3.2. Empat Arah Kebijakan dan Strategi Politeknik Statistika STIS 2025-2029

3.4 Kerangka Regulasi

Dalam rangka menjalankan tugas, fungsi, serta kewenangannya dan memastikan pencapaian Tujuan dan Sasaran Strategis Polstat STIS selama jangka waktu tahun 2025 – 2029, maka diperlukan kerangka regulasi yang mengikat tidak hanya ke dalam internal kelembagaan Polstat STIS, namun juga yang bersifat mengukuhkan posisi Polstat STIS sebagai Perguruan Tinggi kedinasan di bawah Badan Pusat Statistik. Kerangka regulasi yang diperlukan untuk mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran-Sasaran Strategis Polstat STIS Tahun 2025 – 2029, adalah sebagai berikut:

- 1) Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik.

- 2). Revisi Peraturan BPS Nomor 87 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Statistika STIS.

Berikut adalah uraian, urgensi dan analisis substansi kerangka regulasi yang diperlukan yang disebutkan di atas.

Tabel 3.1. Kerangka Regulasi yang Diusulkan

No	Judul Kerangka Regulasi	K/L Premrakarsa	Urgensi	Analisis Substansi	Stakeholder Terkait	TARGET Pembentukan	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Usulan Perubahan Peraturan BPS Nomor 87 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Statistika STIS	BPS, Polstat STIS	Menyesuaikan dengan dinamika kelembagaan BPS (Perpres No. 1/2025), regulasi pendidikan tinggi (PP No. 57/2022), dan profesi dosen (Permendikbudristek No. 44/2024). Diperlukan untuk mengakomodasi perubahan struktural, hukum, dan akademik.	1. Penyesuaian struktur dan nomenklatur organisasi BPS. 2. Pengaturan ulang jabatan akademik dan tenaga kependidikan. 3. Revisi kurikulum dan sistem penilaian. 4. Integrasi sertifikasi kompetensi oleh BNSP. 5. Penyederhanaan mekanisme pengangkatan struktural. 6. Penguatan Tri Dharma Perguruan Tinggi	BPS, Polstat STIS, Kemendikbudristek, BNSP, Mahasiswa dan Dosen	2025	-

3.5 Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan Politeknik Statistika STIS merupakan pondasi penting dalam mendukung efektivitas pelaksanaan strategi kelembagaan, pencapaian tujuan pendidikan vokasi statistik, serta respons terhadap dinamika kebijakan nasional dan perkembangan teknologi. Pada periode 2025-2029, penguatan kelembagaan

diarahkan pada penyesuaian struktur organisasi, optimalisasi tata kelola antar unit, dan peningkatan kapasitas SDM secara berkelanjutan.

Hasil Evaluasi tentang SOTK 87 2017 dan Statuta 87 2018

3.5.1 Kebutuhan Fungsi dan Struktur Organisasi

Untuk mengantisipasi peningkatan kompleksitas tugas dan perluasan mandat kelembagaan, Politeknik Statistika STIS perlu melakukan penguatan struktur organisasi yang adaptif, profesional, dan efisien. Kebutuhan fungsi dan struktur organisasi mencakup:

- a. Penyesuaian unit akademik dan non-akademik, termasuk pembentukan unit baru yang mendukung pengelolaan program pascasarjana, laboratorium terapan, dan pusat kajian riset unggulan di bidang statistik, sains data, dan kecerdasan artifisial.
- b. Penguatan fungsi perencanaan, evaluasi, dan pengendalian mutu di setiap jenjang unit, guna memastikan implementasi kebijakan berbasis kinerja, dan berorientasi pada hasil.
- c. Peningkatan peran pusat karir dan tracer study, dalam menjawab tantangan *link and match* antara lulusan dan dunia kerja.
- d. Penataan kelembagaan berbasis kebutuhan tata kelola pendidikan tinggi vokasi khususnya dalam pengelolaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), digitalisasi layanan, serta penguatan fungsi penjaminan mutu internal dan eksternal.

3.5.2 Tata Laksana Antar Unit Organisasi

Efektivitas institusi sangat bergantung pada sinergi antar unit organisasi. Untuk itu, tata laksana antar unit dirancang agar lebih terintegrasi dan berbasis prinsip good governance. Strategi penguatan tata laksana antar unit mencakup:

- a. Integrasi sistem informasi kelembagaan melalui pemutakhiran dan pemanfaatan SIPADU-STIS sebagai platform utama dalam koordinasi akademik, administrasi, dan monitoring kinerja tridharma.

- b. Pengembangan sistem kerja berbasis indikator kinerja utama (IKU dan IKT) untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi tugas setiap unit.
- c. Penguatan mekanisme koordinasi lintas unit, baik horizontal (antar pusat dan bagian) maupun vertikal (antar pimpinan dan pelaksana), melalui rapat koordinasi rutin dan manajemen kinerja.
- d. Penerapan budaya kerja kolaboratif dan berbasis nilai-nilai BerAKHLAK dalam seluruh proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program.

3.5.3 Penguatan Sumber Daya Manusia

SDM merupakan elemen kunci dalam keberhasilan transformasi kelembagaan. Strategi penguatan SDM diarahkan pada peningkatan kualitas, profesionalisme, dan kesejahteraan seluruh dosen dan tenaga kependidikan, melalui:

- a. Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi doktoral dan guru besar, melalui fasilitas studi lanjut dan percepatan jabatan akademik.
- b. Penguatan kapasitas fungsional dosen dan tenaga kependidikan, melalui pelatihan, sertifikasi kompetensi nasional/internasional, dan partisipasi dalam forum keilmuan.
- c. Perencanaan kebutuhan dan redistribusi SDM berbasis analisis beban kerja dan kompetensi, untuk memastikan kecukupan dan pemerataan sumber data di seluruh unit kerja.
- d. Pengembangan sistem reward dan pengelolaan karir yang transparan, untuk meningkatkan motivasi, loyalitas, dan retensi SDM unggul.
- e. Penguatan sistem evaluasi kinerja berbasis digital yang mencakup evaluasi kinerja individu, unit kerja, dan institusi secara periodik dan berbasis capaian.

BAB 4

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja Politeknik Statistika STIS

Strategi yang baik adalah strategi yang dapat dieksekusi secara baik. Untuk itu, Strategi dan Sasaran Strategis Politeknik Statistika STIS perlu diterjemahkan ke tataran yang lebih operasional dalam bentuk Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan, beserta dengan Indikator Kinerja sebagai tolok ukur dalam pencapaian keberhasilannya.

Sasaran Program merupakan hasil yang akan dicapai dari suatu program dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis berupa *outcomes*, baik pada tingkat *intermediate outcomes* ataupun *end-of-program outcomes*. Indikator Kinerja yang mewakili Sasaran Program haruslah:

- a. mencerminkan sasaran kinerja unit organisasi sesuai dengan visi, misi, tugas, dan fungsinya;
- b. mendukung pencapaian kinerja Politeknik Statistika STIS (visi, misi, dan sasaran strategis Politeknik Statistika STIS); dan
- c. harus dapat dievaluasi secara periodik.

Sasaran Program kemudian harus didukung oleh sasaran-sasaran kegiatan yang berada di dalamnya dan menjadi tanggung jawab langsung dari unit kerja setingkat JPT Pratama. Sasaran kegiatan merupakan hasil yang akan dicapai dari suatu kegiatan dalam rangka pencapaian Sasaran Program yang mencerminkan fungsi keluaran (output). Dalam mengukur ketercapaian Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan harus memiliki karakteristik:

- a. mencerminkan sasaran kinerja unit organisasi sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- b. bersifat spesifik dan terukur;
- c. mendukung pencapaian indikator kinerja Sasaran Program; dan
- d. harus dapat dievaluasi berdasarkan periode waktu tertentu.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik Statistika STIS untuk tahun 2025 – 2029, serta mendukung pencapaian RPJMN tahun 2025 – 2029, Politeknik Statistika STIS menetapkan 1 (satu) tujuan/sasaran strategis yang mencerminkan hasil (outcome) dari program Politeknik Statistika STIS. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian,

setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan indikator kinerja sasaran strategis seperti pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja Politeknik Statistika STIS Tahun 2025 – 2029

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					UIC
			2025	2026	2027	2028	2029	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Terwujudnya perguruan tinggi vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara	Persentase Dosen yang Keluaran Penelitian dan/ atau Pengabdian kepada Masyarakatnya Mendapat Rekognisi Nasional/ Internasional atau Digunakan oleh Masyarakat/ Pemerintah	51%	55%	60%	65%	70%	Wadir 1 PPPM
		Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan Politeknik Statistika STIS	4,5	4,55	4,6	4,65	4,7	Wadir 1 Wadir 2 Wadir 3 Prodi SPM LSP AA AK UPK Perpustakaan
		Persentase Mahasiswa yang mendapatkan Penghargaan dalam Kompetisi Akademik dan/ atau Non Akademik Minimal Tingkat Nasional	1%	1,5%	2%	2,5%	3%	Wadir 3 UPK AK HK
	Terwujudnya tata kelola Pendidikan tinggi vokasi secara	Nilai SAKIP oleh Inspektorat	75	75.5	75.8	76	76.5	Wadir 2 BAU IT

	efektif dan efisien	Nilai BerAkhlak	62	64.5	67.0	69.5	72.5	Wadir 1 Wadir 2 Prodi BAU SPM
--	---------------------	-----------------	----	------	------	------	------	---

Target kinerja Politeknik Statistika STIS tahun 2025-2029 disusun dalam bentuk matriks kinerja dan pendanaan sebagaimana pada Lampiran 1.

4.2 Kerangka Pendanaan

Tercapainya target dan sasaran rencana strategis Politeknik Statistika STIS tahun 2025-2029 harus didukung dengan pendanaan yang memadai disamping itu harus memperhatikan prinsip 3E (Ekonomis, Efektif dan Efisien). Perkiraan kebutuhan anggaran untuk mendukung rencana strategis Politeknik Statistika STIS tahun 2025 - 2029 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2. Kebutuhan Pendanaan di Politeknik Statistika STIS Tahun 2025 – 2029

Program/Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Miliar Rp)				
	2025	2026	2027	2028	2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
054.WA. Program Dukungan Manajemen					
Kegiatan 2888. Penyelenggaraan Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS)	52,6	60,6	62,4	64,5	66,4
2888.EBA. Layanan Dukungan Manajemen Internal	30,1	37,3	38,4	39,7	40,8
2888.EBB. Layanan Sarana dan Prasarana	0,8	0,9	1,0	1,0	1,1
2888.EBC. Layanan Manajemen SDM Internal	21,5	22,1	22,7	23,4	24,1
2888.EBD. Layanan Manajemen Kinerja Internal	0,2	0,3	0,3	0,4	0,4

BAB 5

PENUTUP

Rencana Strategis Politeknik Statistika STIS Tahun 2025-2029 ini disusun sebagai pedoman komprehensif untuk mengarahkan pembangunan institusi selama lima tahun mendatang, dengan visi menjadi perguruan tinggi vokasi terkemuka di bidang statistika dan komputasi statistik, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dokumen ini bukan hanya sekadar rencana, tetapi juga merupakan cetak biru yang akan membimbing Politeknik Statistika STIS dalam mewujudkan misinya untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) statistik yang unggul, profesional, berintegritas, dan amanah.

Renstra ini merangkum visi, misi, tujuan, sasaran strategis, strategi, serta arah kebijakan yang dirumuskan secara cermat berdasarkan analisis lingkungan strategis yang mendalam. Analisis ini mempertimbangkan arah kebijakan pembangunan nasional, khususnya dalam bidang pendidikan tinggi, statistik, dan transformasi digital. Seluruh elemen dalam dokumen ini terjalin erat, membentuk kerangka kerja yang koheren dan menjadi landasan bagi penyusunan program dan kegiatan institusi.

Arah kebijakan Politeknik Statistika STIS 2025-2029 dirancang selaras dan relevan dengan arah kebijakan Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai instansi induk. Hal ini penting untuk memastikan bahwa Politeknik Statistika STIS dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam mendukung pencapaian tujuan strategis BPS dan Sistem Statistik Nasional (SSN). BPS telah menetapkan kebijakan transformasi yang ambisius untuk memastikan SSN berjalan secara efisien dan responsif terhadap dinamika kebutuhan data. Prioritas utama BPS mencakup transformasi kelembagaan, pengembangan infrastruktur digital, dan pemanfaatan *big data* serta data administrasi. Politeknik Statistika STIS, sebagai bagian integral dari ekosistem BPS, memainkan peran krusial dalam mewujudkan prioritas-prioritas ini.

Dalam konteks RPJMN 2025-2029, BPS memiliki enam Proyek Pembangunan (PropP) yang strategis. PropP ini meliputi pemanfaatan *Big Data* untuk Statistik Resmi, penguatan penyelenggaraan pembinaan statistik sektoral, publikasi/laporan penyusunan inflasi, laporan kerjasama OECD bidang statistik, penyediaan data 5 sasaran visi IE dan 45 indikator utama pembangunan, serta pelaksanaan Desa Cinta Statistik. Arah kebijakan

Politeknik Statistika STIS secara langsung mendukung PropP ini. Sebagai contoh, Politeknik Statistika STIS akan fokus pada peningkatan kapasitas SDM dalam pengelolaan *big data* dan komputasi statistika, sehingga lulusan dapat berkontribusi dalam pemanfaatan *Big Data* untuk Statistik Resmi. Selain itu, Politeknik Statistika STIS akan berperan aktif dalam mendukung pembinaan statistik sektoral melalui pendidikan dan pelatihan yang berkualitas.

Arah kebijakan Politeknik Statistika STIS juga sejalan dengan RPJPN 2025-2045. BPS berperan penting dalam mengkoordinasikan dan melaksanakan pengukuran indikator sasaran visi dan 45 indikator utama pembangunan sesuai dengan UU Nomor 59 Tahun 2024. Politeknik Statistika STIS akan mendukung peran ini dengan memastikan lulusannya memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk pengukuran dan analisis data pembangunan.

Transformasi kelembagaan di BPS memerlukan kolaborasi yang kuat antara BPS dan unit-unit terkait, termasuk Politeknik Statistika STIS. Politeknik Statistika STIS akan terus memperkuat sistem pembelajaran berbasis teknologi dan meningkatkan kapabilitas SDM dalam pengelolaan *big data* dan komputasi statistika. Dengan menghasilkan lulusan yang terampil dalam sains dan analisis data, Politeknik Statistika STIS dapat mendukung BPS dalam mencapai transformasi tersebut. Untuk itu, Politeknik Statistika STIS juga harus berinovasi dengan menambahkan materi pembelajaran yang berfokus pada pengelolaan *big data* dan statistika terapan yang sesuai dengan kebutuhan sektor publik dan swasta.

Arah kebijakan Politeknik Statistika STIS juga selaras dengan Rencana Strategis BPS, yang menegaskan komitmen untuk berperan aktif dalam proyek prioritas nasional dalam RPJMN 2020-2024, khususnya poin ke-17 yang berfokus pada "Pendidikan dan Pelatihan Vokasi untuk Industri 4.0." Sebagai bagian dari perguruan tinggi vokasi di bawah naungan BPS, Politeknik Statistika STIS perlu terus meningkatkan kualitas luaran pendidikan, khususnya dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi di bidang statistik, mampu bersaing secara global, serta memiliki keterampilan yang adaptif, kreatif, dan inovatif. Lulusan diharapkan mampu memberikan kontribusi terbaiknya di berbagai sektor tempat mereka bertugas.

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi, Politeknik Statistika STIS menetapkan tiga tujuan strategis yang saling terkait dan dirancang untuk mencapai keberhasilan dalam setiap aspek penting. Tujuan strategis tersebut adalah:

1. **Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing global serta memiliki sifat Berorientasi pada Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (BerAKHLAK).** Tujuan ini merupakan fondasi utama dalam melaksanakan misi Politeknik Statistika STIS yaitu menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup pendidikan yang berkualitas untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan statistik resmi negara. Lulusan yang unggul akan menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kualitas tinggi dalam berbagai aspek. Lulusan yang berdaya saing global akan memiliki kualitas dan kemampuan yang diakui secara luas dan dapat bersaing dengan individu dari berbagai negara. Selain itu, lulusan yang diciptakan diharapkan memiliki kompetensi tinggi dan karakter kuat yang tercermin dalam *core value* ASN yaitu BerAKHLAK.
2. **Menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mendorong penerapannya dalam pemerintahan dan masyarakat.** Tujuan ini juga merupakan salah satu fondasi utama dalam melaksanakan misi Politeknik Statistika STIS yaitu menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan statistik resmi negara. Politeknik Statistika STIS menjadi suatu lembaga pendidikan yang berupaya mentransformasikan pengetahuan dan inovasi teknologi menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat. Ilmu pengetahuan dan teknologi tidak hanya bergerak di ruang akademik, tetapi dapat diterapkan di lingkup masyarakat.
3. **Mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi vokasi secara efektif dan efisien.** Tujuan ini merupakan fondasi utama dalam melaksanakan misi Politeknik Statistika STIS yaitu menyelenggarakan sistem tata kelola pendidikan tinggi vokasi berbasis teknologi informasi yang efektif dan efisien. Politeknik Statistika STIS yang merupakan perguruan tinggi vokasi yang berfokus pada keterampilan praktis dan kesiapan kerja perlu memerlukan tata kelola yang responsif yang terstruktur, profesional, dan berorientasi pada hasil. Pengelolaan pendidikan vokasi yang dilakukan secara efektif dapat membantu mencapai visi dan misi dengan tepat sasaran. Pengelolaan pendidikan vokasi yang efisien dapat menciptakan hasil yang

optimal dan hemat sumber daya tanpa mengurangi kualitas hasil. Dengan melakukan tata kelola pendidikan tinggi vokasi yang efektif dan efisien, Politeknik Statistika STIS dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi.

Untuk mendukung pencapaian tiga tujuan tersebut, Politeknik Statistika STIS telah menetapkan empat sasaran strategis, yaitu:

1. **Peningkatan kualitas dan kompetensi (hardskill dan softskill) lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.** Sasaran ini diukur dengan Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan Politeknik Statistika STIS (IKSS1.1) dan persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan dalam kompetisi akademik dan/atau non akademik minimal tingkat nasional (IKSS1.2).
2. **Peningkatan kualitas karya dosen (penelitian dan pengabdian masyarakat).** Sasaran ini diukur dengan persentase dosen yang keluaran penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakatnya yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau digunakan oleh masyarakat/pemerintah (IKSS 2).
3. **Peningkatan kualitas sistem akuntabilitas kinerja.** Sasaran ini diukur dengan Nilai SAKIP (IKSS 3).
4. **Terwujudnya aparatur yang BerAKHLAK.** Sasaran ini diukur dengan Nilai BerAKHLAK (IKSS 4).

Setiap sasaran strategis memiliki indikator kinerja utama yang akan menjadi tolok ukur keberhasilan Politeknik Statistika STIS pada periode 2025-2029. Target kinerja yang ambisius telah ditetapkan untuk setiap indikator, mencerminkan komitmen institusi untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini membutuhkan komitmen, sinergi, dan partisipasi aktif dari seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, serta dukungan dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan para pemangku kepentingan lainnya. Pemantauan dan evaluasi secara berkala akan dilakukan untuk memastikan capaian kinerja strategis dan melakukan perbaikan berkelanjutan sesuai dinamika dan kebutuhan. Politeknik Statistika

STIS berkomitmen untuk menerapkan prinsip 3E (Ekonomis, Efektif, dan Efisien) dalam pengelolaan anggaran untuk mencapai target dan sasaran Renstra.

Dengan berlandaskan nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan inovasi, Politeknik Statistika STIS berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat, serta berkontribusi secara nyata dalam pembangunan statistik nasional. Manajemen Politeknik Statistika yakin bahwa dengan kerja keras, kolaborasi, dan adaptasi terhadap perubahan, Politeknik Statistika STIS akan mampu mencapai tujuan-tujuan strategis yang telah ditetapkan dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi bangsa dan negara

LAMPIRAN

Lampiran 1. Alokasi Target dan Anggaran Program/Kegiatan

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/ Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/ Indikator	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
Program 01. Program Dukungan Manajemen												
Kegiatan 2888: Penyelenggaraan Sekolah Tinggi Ilmu Statistik							52,6	60,6	62,4	64,5	66,4	
	Persentase Dosen yang Keluaran Penelitian dan/ atau Pengabdian kepada Masyarakatnya Mendapat Rekognisi Nasional/ Internasional atau Digunakan oleh Masyarakat/ Pemerintah	51 %	55 %	60 %	65 %	70 %						Wadir 1 PPPM
	Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan Politeknik Statistika STIS	4,50	4,55	4,60	4,65	4,70						Wadir 1 Wadir 2 Wadir 3 Prodi SPM LSP AA AK UPK Perpustakaan

	Persentase Mahasiswa yang mendapatkan Penghargaan dalam Kompetisi Akademik dan/ atau Non Akademik Minimal Tingkat Nasional	1%	1,5%	1,9%	2,2%	2,2 %						Wadir 3 UPK AK HK
	Nilai SAKIP oleh Inspektorat	75	75.5	75.8	76	76.5						Wadir 2 BAU IT
	Nilai BerAkhlaq	62	64,5	67	69,5	72,5						Wadir 1 Wadir 2 Prodi BAU SPM



SENSUS
EKONOMI
2026

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

SEKOLAH TINGGI ILMU STATISTIK



Jl. Otto Iskandardinata No.64C 1, RT.1/RW.4, Bidara Cina,
Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 13330